

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka beberapa kesimpulan dapat ditarik sebagai berikut:

1. Gambaran sikap, efikasi diri, dan norma subyektif terhadap intensi wirausaha siswa SMK N 6 Semarang adalah:
 - a. Sikap wirausaha pada siswa SMK N 6 Semarang termasuk dalam kategori tinggi sebesar (169,4) artinya karakter sikap pada diri seorang wirausahawan sudah tertanam pada mayoritas siswa SMK 6 Semarang.
 - b. Efikasi diri siswa SMK N 6 Semarang termasuk dalam kategori tinggi sebesar (161,2) artinya mayoritas siswa SMK 6 Semarang merasa telah mendapat dukungan dari lingkungan sekitar mereka dalam berwirausaha.
 - c. Norma subyektif siswa SMK N 6 Semarang termasuk dalam kategori tinggi sebesar (144,4) artinya mayoritas siswa SMK 6 Semarang merasa telah mendapat dukungan dari lingkungan sekitar mereka dalam berwirausaha.

- d. Intensi wirausaha siswa SMK N 6 Semarang termasuk dalam kategoritinggi sebesar (153,2) artinya mayoritas siswa SMK 6 Semarang merasa telah memiliki intensi untuk berwirausaha.
2. Sikap wirausaha secara parsial terbukti berpengaruh terhadap intensi wirausaha siswa SMK N 6 Semarang. Keyakinan terhadap sikap wirausaha akan kuat ketika individu yakin bahwa sikap wirausaha dapat memberikan sebuah keuntungan. Siswa SMK 6 Semarang telah memiliki keyakinan terhadap sikap wirausaha yang dapat dilihat melalui data variabel intensi berwirausaha dimana mayoritas responden percaya berwirausaha akan memberikan keuntungan.
3. NormaSubyektif secara parsial terbukti tidak berpengaruh terhadap intensi wirausaha siswa SMK N 6 Semarang. Hal ini dimungkinkan bahwa mayoritas siswa ketika mendaftarkan diri sebagai siswa di SMK 6 Semarang telah memiliki keyakinan yang kuat akan tujuan dan target yang ingin dicapai dalam berkarir. Para siswa menyatakan bahwa berwirausaha dijadikan sebagai target jangka panjang, sedangkan untuk target jangka pendek mereka fokus untuk menyelesaikan sekolah kemudian akan mencari pengalaman dan modal dengan bekerja pada penyedia kerja terlebih dahulu.
4. Efikasi diri secara parsial terbukti berpengaruh terhadap intensi wirausaha siswa SMK N 6 Semarang. Semakin kuat keyakinan terhadap tersedianya sumberdaya dan kesempatan yang dimiliki individu berkaitan dengan

perilaku berwirausaha dan semakin besar peranan sumberdaya tersebut maka semakin kuat persepsi kontrol (efikasi diri) individu terhadap intensi berwirausaha. Semakin kuat efikasi diri maka intensi untuk berwirausaha juga akan menguat. Karena individu sudah merasa yakin bahwa mereka mampu untuk melakukan tujuan dari perilaku tersebut. Siswa SMK 6 merasa yakin matang secara mental dan yakin dapat mengelola sebuah usaha karena mereka pernah melakukannya melalui pembelajaran praktik di sekolah. Mereka juga didukung dengan berbagai tempat dan fasilitas yang lengkap.

5. Sikap wirausaha, efikasi diri, norma subyektif siswa SMK N 6 Semarang secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap intensi wirausaha. Dari hasil penelitian ditemukan hasil bahwa pengaruh internal (sikap wirausaha) lebih unggul dalam mempengaruhi intensi berwirausaha pada siswa SMK 6 Semarang dibandingkan pengaruh eksternal (norma subyektif) dalam mempengaruhi intensi berwirausaha.

5.2. Saran

1. Untuk pihak SMK dan para guru dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan wirausaha untuk mengasah faktor-faktor internal karakteristik wirausahasiswa melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler yang terkait dengan wirausaha agar SMK efektif untuk mencetak calon lulusan siap kerja yang mandiri.

2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan tidak hanya sebatas meneliti intensi untuk berwirausaha. Tetapi sampai tahapan perilaku berwirausaha yang telah dilakukan. Serta dapat menambahkan faktor-faktor lain penunjang intensi berwirausaha.

